

**PENGARUH PENGGUNAAN PODCAST TERHADAP KETERAMPILAN  
BERBICARA PADA SISWA SMP NEGERI SATAP 6  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Romadona<sup>1</sup>, Eddy Pahar Harahap<sup>2</sup>, Rahmawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail: [donajmb02@gmail.com](mailto:donajmb02@gmail.com)<sup>1</sup>, [eddypahar@unja.ac.id](mailto:eddypahar@unja.ac.id)<sup>2</sup>,  
[watir0009@gmail.com](mailto:watir0009@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using podcasts on the speaking skills of students at SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. The background of this research is based on the low speaking ability of students, which is caused by the lack of engaging and interactive learning media. Podcasts, as a form of digital audio media, are considered to have great potential in improving speaking skills through exposure to authentic language, independent practice, and increased student confidence. The research method used is quantitative with an experimental approach. The sample consisted of two groups: the experimental group, which used podcast media, and the control group, which used conventional methods. Data analysis techniques included normality, homogeneity, and t-tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous, and there was a significant difference between the two groups ( $p = 0.003$ ). The findings indicate that the use of podcasts has a significant effect on improving students' speaking skills. Therefore, podcasts can be considered an effective and innovative learning medium for language learning at the junior high school level.*

**Keywords:** Podcast, Speaking Skills, Learning Media, SMP Students

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan podcast terhadap keterampilan berbicara siswa SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berbicara siswa yang disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Podcast sebagai media audio digital dinilai memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui paparan bahasa asli, latihan mandiri, dan peningkatan kepercayaan diri siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media podcast dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, serta terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok ( $p = 0,003$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast berpengaruh

secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Podcast dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa di tingkat SMP.

Kata Kunci: Podcast, Keterampilan Berbicara, Media Pembelajaran, Siswa SMP

#### **A. Pendahuluan**

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, keterampilan berbicara menjadi salah satu hal penting yang perlu dikuasai siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena dapat membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan melatih siswa-siswi untuk mengorganisasikan, mengonsepkan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. Selain itu, keterampilan ini tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis tetapi juga penting dalam kehidupan sosial dan profesional di masa depan.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa berkomunikasi.

Pada kenyataannya diketahui masih banyak siswa yang belum memiliki kendali optimal terhadap keterampilan berbicara. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa kesulitan berbicara yaitu siswa seringkali merasa malu, cemas, atau kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas. Kurangnya kemampuan mengolah kata dan memilih kalimat yang tepat juga menjadi faktor penyebabnya. Sedikitnya siswa yang memiliki kepercayaan diri untuk memilih dan menggunakan kata-kata yang tepat serta berbicara dengan baik di depan kelas menjadi hambatan yang cukup serius untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Seiring dengan diberlakukannya kurikulum merdeka, pendekatan pembelajaran berbasis proyek mulai menjadi fokus utama.

Pendekatan ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. Jayanti dkk. (2024) menyatakan bahwa model project based learning terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa

melalui aktivitas menulis yang terstruktur dan berbasis pengalaman langsung. Dalam konteks keterampilan berbicara, media podcast juga dapat dikembangkan dengan prinsip serupa, yaitu mengaktifkan siswa melalui pengalaman langsung berbicara dan mendengarkan, sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan komunikasi lisan mereka.

Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang mempunyai potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Seiring dengan berbagai teknologi dan media yang digunakan oleh jaringan podcast untuk mendapatkan pendengar, perilaku mendengarkan podcast telah berubah. Podcast sudah tidak menjadi media audio sekunder yang hanya untuk mengisi kekosongan, namun sudah menjadi media audio utama yang didengarkan dalam berbagai kondisi (Chan-Olmsted & Wang, 2022).

Podcast, sebagai produk teknologi audio digital yang semakin populer, menawarkan fleksibilitas,

aksesibilitas, dan kekayaan konten pendidikan yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran bahasa. Podcast bersifat fleksibel, mudah diakses, dan kaya akan konten pendidikan, menjadikannya media yang menarik untuk diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran bahasa.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran dapat mengeksplorasi berbagai gaya berbicara otentik, membantu siswa memahami intonasi, pengucapan, dan aspek paralinguistik lainnya yang sulit didapat dari buku teks saja.

Penggunaan podcast yang familier bagi banyak remaja, dapat menjembatani antara aktivitas waktu luang dan pembelajaran formal. Studi eksperimental yang dilakukan oleh Wang (2024) di kalangan siswa sekolah menengah di beberapa kota besar di Asia menemukan bahwa penggunaan podcast yang disesuaikan dengan minat siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga meningkatkan motivasi belajar bahasa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara komprehensif

pengaruh penggunaan podcast terhadap keterampilan berbicara siswa-siswi di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. Dengan menyelidiki dampak faktor penggunaan podcast terhadap pengembangan keterampilan berbicara, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa di tingkat sekolah menengah. Khususnya di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT 03 Dusun Makmur, Kuala Dendang, Kec. Dendang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi. Lebih tepatnya di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Oktober 2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen murni (true experimental design). Pendekatan penelitian kuantitatif disebut juga pendekatan positivistic. Menurut Sugiyono (2019, 23) mengemukakan "pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi.

Tujuan utama peneliti membuat desain ini adalah untuk melihat perbedaan skor keterampilan berbicara siswa-siswi SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur sebelum dan setelah perlakuan pada kedua kelompok dan mengetahui pengaruh penggunaan podcast dalam mendukung keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu, pada tahap awal peneliti melakukan pre-test kepada seluruh siswa kelas VII dan IX di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. Pada tahap ini, siswa akan diberikan tugas berbicara secara berkelompok, seperti

diskusi kelompok atau presentasi kelompok tentang materi teks deskripsi yang dibagi ke dalam beberapa aspek seperti, pengertian, unsur-unsur, struktur serta ciri kebahasaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berbicara sekaligus memahami komponen dasar dari teks deskripsi.

Tahap selanjutnya, peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok (eksperimen dan kontrol). Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan podcast sebagai media pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah presentasi lisan atau diskusi kelompok secara langsung.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 31, dengan metode uji kolmogorov-smirnov yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk menguji normalitas skor pre-test dan post-test kedua kelompok.

Rumus Kolmogorov-smirnov:

$$D = \sup_x |F(x) - F_t(x)|$$

Keterangan :

$D$  = nilai statistik K-S

$F(x)$  = distribusi kumulatif relatif data

$F_t(x)$  = distribusi kumulatif normal teoritis

$\sup_x$  = nilai maksimum dari selisih absolut

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil tes presentasi siswa mengenai materi teks deskripsi yang akan digunakan sebagai pengukuran keterampilan berbicara siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum (Pre-test) dan sesudah (Post-test) diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tes tersebut akan dilihat pengaruh yang ditimbulkan akibat dari penggunaan media Podcast pada keterampilan berbicara siswa. Hasil tes yang didapatkan berupa data kuantitatif yang akan diolah menggunakan perhitungan statistik uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur dengan tujuan untuk

mendeskripsikan pengaruh penggunaan media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	38

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,784 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Nilai ini berada di atas ambang batas umum sebesar 0,7, yang menandakan bahwa item-item dalam indikator cukup andal dalam mengukur konstruk yang sama secara konsisten. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

Pengujian dilakukan pada nilai Pre-test dan Post-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. "Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 31 dengan taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### **Uji Normalitas Pre-Test**

Pada hasil Pre-test, untuk mengetahui data normal atau tidaknya digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS 31. Hasil perhitungan uji normalitas pada Pre-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas *Pretest*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>Hasil Uji</b>
<b>N</b>	38	
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	36,5000000
	Std. Deviation	1,70452498
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,148
	Positive	,148
	Negative	-,142
<b>Test Statistic</b>		,148
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,035

Berdasarkan hasil Pre-test di atas, diperoleh nilai signifikansi pada hasil Pre-test yaitu (*Asymp.sig* = 0,035) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil pre-test kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

#### **Uji Normalitas Post-Test**

Pada hasil Post-test kelas eksperimen dan kontrol dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidaknya digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS 31. Hasil perhitungan uji normalitas pada Post-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Post-Test  
Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil Uji
<b>N</b>	19	
<b>Normal Parameters<sup>a</sup></b>		
Mean	61,555556	
Std. Deviation	3,50163361	
<b>Most Extreme Differences</b>		
Absolute	,172	
Positive	,172	
Negative	-,099	
<b>Test Statistic</b>	,172	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada hasil Post-test kelas eksperimen yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,172) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil Post-test kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Pada Post-test kelas kontrol, untuk mengetahui data normal atau tidaknya juga digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan program IBM SPSS 31. Hasil perhitungan uji normalitas pada Post-test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Pada Post-Test Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil Uji
<b>N</b>	19	
<b>Normal Parameters<sup>a</sup></b>		
Mean	50,1052632	
Std. Deviation	5,35303379	
<b>Most Extreme Differences</b>		
Absolute	,165	
Positive	,128	
Negative	-,165	
<b>Test Statistic</b>	,165	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada hasil Post-test kelas kontrol yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,165) lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari hasil Post-test kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

### **Uji Homogenitas**

Berdasarkan uji normalitas distribusi data pre-test dan data skor post-test kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene dengan menggunakan program SPSS 31 dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	d1	d2	Sig.
Pre-Test Based on Mean	1,960	1	36	,170
Based on Median	,061	1	36	,940
Based on Median and with adjusted df	,061	1	35,565	,940
Based on trimmed mean	1,894	1	36	,177
Post-Test Based on Mean	,132	1	36	,719
Based on Median	,330	1	36	,569
Based on Median and with adjusted df	,330	1	34,197	,569
Based on trimmed mean	,175	1	36	,679

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada Tabel 4.9 nilai signifikansi Pre-test adalah 0,170 dan nilai Post-test adalah 0,719. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung

Timur dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media podcast terhadap keterampilan berbicara siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan pembagian kelompok dilakukan secara acak (random assignment) menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelas eksperimen menggunakan media podcast dalam proses pembelajaran, sementara kelas kontrol belajar dengan metode konvensional berupa presentasi lisan atau diskusi kelompok. Materi yang digunakan adalah teks deskripsi, dan pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

Dalam proses pembelajaran, siswa pada kelompok eksperimen diperkenalkan terlebih dahulu dengan video contoh podcast agar memahami konsep dan indikator keterampilan berbicara seperti fonologi, intonasi, pemilihan kata, struktur kalimat, kelancaran berbicara, dan sikap atau gestur. Selanjutnya, siswa mempraktikkan keterampilan berbicara dengan merekam podcast secara individu atau berkelompok,

yang kemudian dievaluasi bersama guru.

Hasil post-test menunjukkan bahwa nilai keterampilan berbicara siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi mencapai 70 dan terendah 57, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi hanya 62 dan terendah 40. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media podcast berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Podcast membantu siswa lebih aktif, percaya diri, dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Media ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan berbicara.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media podcast

dalam pembelajaran teks deskripsi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa SMP Negeri Satap 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 (< 0,05) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan podcast dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Nilai rata-rata hasil post-test keterampilan berbicara siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan podcast lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara, terutama dalam aspek pengucapan, intonasi, pemilihan kata, kelancaran berbicara, dan sikap.

Dengan demikian, podcast terbukti menjadi media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi keterampilan berbicara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, E. D., Hastuti, S., Sintesa, N., Indriany, Y., & Syafrial, H. (2022). Peer Assessment untuk

- Mengembangkan Keterampilan Presentasi Pada Kegiatan Pelatihan Komunikasi Skill. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 21-26.
- Bahri, Aliem. Tawni Rahamma. Muhammad Idhakan. (2023). Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif. *Sukabum: Haura Utama*
- Bonini. (2015). *The Second Age Of Podcast* *ing: Reframing Podcast ing As A New Digital Mass Medium (Issues 21–30)*. *Reframing Podcast ing As A New Digital Mass Medium*. *Quaderns Del Cac*.
- Chan-Olmsted, S. & Wang, R. (2022). Understanding podcast users: Consumption motives and behaviors. *New media & society*, 24(3), 684-704.
- Jayanti, P. D., Kusmana, A., & Rahmawati, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Dalam Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Di Smp. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alphabet.
- Wang, dkk.(2024). Amplifying Research: The Potensial for Podcast s to Boost Radiology

Journal Article Exposure.  
Radiology, 312(3), e233057.